

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Guru Agama Katolik dalam Mengatasi Kenakalan Remaja melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMPK Rokatenda, dapat disimpulkan bahwa guru Agama Katolik memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengurangi kenakalan remaja dan membentuk karakter siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan moral bagi siswa, dengan mengajarkan nilai-nilai agama katolik yang relevan untuk kehidupan sehari-hari.

Guru Agama Katolik di SMPK Rokatenda menjalankan peranannya tidak hanya melalui penyampaian materi pelajaran, tetapi juga dengan memberikan pengajaran tentang nilai-nilai agama katolik yang berkaitan langsung dengan pembentukan karakter siswa. Pembelajaran yang dilakukan mencakup dimensi moral dan spiritual yang mengarah pada perubahan sikap dan perilaku siswa. Guru menggunakan berbagai pendekatan dalam pengajaran yang relevan dengan konteks kehidupan siswa, seperti memberikan teladan dalam kehidupan sehari-hari dan melakukan pendekatan personal terhadap siswa yang bermasalah. Hal ini terbukti mampu mengurangi perilaku negatif dan kenakalan remaja yang ada di kalangan siswa.

Selain itu, guru Agama Katolik di SMPK Rokatenda juga berperan sebagai konselor yang dapat diandalkan oleh siswa. Dalam hal ini, guru memberikan nasihat dan pengarahan kepada siswa yang mengalami masalah pribadi maupun sosial. Dengan pendekatan ini, siswa merasa diperhatikan dan lebih mudah menerima nilai-nilai yang diajarkan. Namun, meskipun peran guru sangat besar, tantangan masih ada, seperti pengaruh dari lingkungan sosial di luar sekolah, seperti teman sebaya dan keluarga, yang mempengaruhi perilaku siswa. Hal ini menunjukkan

bahwa peran guru meskipun sangat penting, tetap butuh dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Pembelajaran yang disampaikan secara konsisten dan relevan dengan kehidupan siswa memberikan kontribusi positif dalam pengurangan kenakalan remaja. Selain itu, materi ajar yang diajarkan oleh guru bukan hanya sebatas teori agama, melainkan juga berfokus pada praktik nilai-nilai hidup yang dapat diterapkan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Dengan demikian, Pendidikan Agama Katolik menjadi sarana yang efektif dalam mendidik siswa untuk mengembangkan sikap moral dan spiritual yang baik.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun peran guru sudah optimal, masih terdapat keterbatasan dalam penerapan nilai-nilai yang diajarkan akibat pengaruh luar yang sulit dikendalikan. Keterbatasan fasilitas pembelajaran dan dukungan yang belum maksimal dari orang tua dan lingkungan sekitar menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama yang lebih erat antara guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Agama Katolik

Guru Agama Katolik disarankan untuk terus memperkaya metode pengajaran, termasuk dengan memanfaatkan teknologi digital dan media yang sesuai dengan perkembangan zaman. Ini akan memudahkan siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Agama Katolik dalam kehidupan mereka. Pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Pihak Sekolah

Perlu adanya peningkatan dukungan terhadap pengajaran Pendidikan Agama Katolik, baik dari segi fasilitas pembelajaran, sarana teknologi, maupun pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa masa kini. Dukungan ini akan membantu guru dalam memberikan pengajaran yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan karakter.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk lebih terbuka dalam menerima pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, karena selain memberikan pemahaman tentang ajaran agama, juga membentuk karakter yang baik. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjauhi perilaku negatif yang dapat merugikan diri mereka sendiri dan orang lain.

4. Bagi Orang Tua dan Lingkungan Sekitar

Diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembentukan karakter siswa. Kerjasama antar guru, orang tua, dan masyarakat akan memperkuat pengaruh positif yang diberikan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama, Cetakan Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

II. BUKU-BUKU

Abdussamad, Zuchri, Dr. H., S.I.K., M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif*. Disunting oleh Dr. Pratama Rapanna, S.E., M.Si. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021, hlm. 47.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998, hlm. 114.

Emzri. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011, hlm. 3.

Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustahil Khoiron. *Metode penelitian Kualitatif*. Disunting oleh Fitratun Annisa, S.E. dan Sukarno, S.IP., S.S. Semarang: Kembang Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019, hlm. 90-91.

Raho, Bernard. *Metode Penelitian Sosial bagi Para Pemula*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2008.

Sale, Sirrajudin. *Analisis Data Kualitatif*. Disunting oleh Hmazah Upu. Bandung: Penerbit Pustaka Ramadhan, 2017, hlm. 174.

Salim, Drs., dan Syahrums, Drs. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Disunting oleh Haidir. Bandung: Citapusta Media, 2012, hlm. 103.

III. ARTIKEL DAN JURNAL

Anggraini, Kiki Rizki, dkk. "Pengaruh Video Edukasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi". *Jurnal Menara Medika*.

Berangka, Dedimus. "Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Sebagai Bentuk Pembinaan Moralitas Siswa SMP YPPK Santo Mikael, Kabupaten Merauke". *Jurnal JUMPA*, Vol. 5, No. 1.

- Dadan, Sumara. Dkk., “Kenakalan Remaja Dan Penanganannya”. *Jurnal Penelitian dan PPM*.
- Daga, Agustinus Tanggu. “Relevansi Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Agama Katolik dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa”. *Jurnal Masalah Pastoral (JUMPA)*, Vol. 7, No. 2, April 2019.
- Datus, Klementino, dan Wihelmus, Ola Rongan. “Peranana Guru Agama Katolik dalam Meningkatkan Mutu dan Penghayatan Iman”. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, Oktober 2018.
- Dewi, Maria Marliana, Dkk. “Pendidikan Agama Katolik sebagai Media dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Katolik di SMA Negeri 1 Parenggean”. *Jurnal Pastoral Kateketik*, Vol. 6, No. 2, September 2020.
- Gultom, Jonatan, dkk. “Upaya Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah Menengah Pertama Swasta RK Deli Murni Bandar Baru”. *Jurnal Kateketik dan Pastoral*. Sekolah Tinggi Pastoral Bonafentura Keuskupan Agung Medan, 2022.
- Haru, Emanuel. “Peran Guru Pendidikan Agama Katolik sebagai Gembala”. *Jurnal Alternatif*, Agustus 2020.
- Kore Mega, Cindy. “Upaya Penanggulangan Remaja”. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 3, No. 1, Juni 2024.
- Mones, Anselmus Yata. “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Metode Praktek dan Latihan Terstruktur pada Mata Pelajaran Agama Katolik.” *Jurnal Seputaran Penelitian Pendidikan Keagamaan*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2020.
- Putri, Syafira; Ragita; dan Fardana, Nur Ainy N. “Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Kematangan Emosi pada Remaja”. *BRPKM: Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*. Diakses dari <http://e-jurnal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>.
- Rajak, Ridho Amanta, dan Rahmawati. “Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja dalam Naskah *Tinggal Tanggal* Karya Indah Mustika Santi (Kajian Sosiologi Sastra)”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Rulmuzu, Fahrul. “Kenakalan Remaja dan Penanganannya”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, Januari 2021.
- Ukai Rebong, Paulina. “Pelaksanaan Pendidikan Agama Katolik Sebagai Upaya Meningkatkan Perkembangan Iman Peserta Didik”. *Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2021.

Zarkasih Putro, Kahmim. "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja". *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1, 2017.

IV. SKRIPSI

Meno, Epin. *Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Siswa SMP Negeri Nuba Arat*. Skripsi, Institut Filsafat Teknologi dan Kreatif ledalero, 2023.

Mukti, Febriana Dwi Wanodya, dan Nurchayati. *Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency): Sebuah Studi Kasus Pada Remaja Yang Terjerat Kasus Hukum*.

V. WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah di SMPK Rokatenda, pada tanggal 5 Maret 2025.

Wawancara dengan Kepala Sekolah di SMPK Rokatenda, pada tanggal 27 Maret 2025.

Wawancara dengan Guru Agama Katolik di SMPK Rokatenda, pada tanggal 26 Maret 2025.

Wawancara dengan 5 orang siswa kelas VIII di SMPK Rokatenda, pada tanggal 10 April 2025.

VI. INTERNET

Oktifa, Nita. "Tugas dan Peran Guru dalam Pendidikan." *Aku Pintar*. Diakses 5 Februari 2024. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/tugas-dan-peran-guru-dalam-pendidikan>.

Situngkir, Oktavianus. "Guru Agama Katolik, Pewarta dan Pendidik". *Komkat-KWI*. Diterbitkan Maret 2018.